



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

MARIATUL HASANAH
NIM. 16 205000 74

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MARIATUL HASANAH
NIM. 16 205000 74



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 2021

A.n. Mariatul Hasanah

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARIATUL HASANAH** yang berjudul: **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN KECAMATAN BATAHAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II


Nursaidah. M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARIATUL HASANAH
NIM : 1620500074
Fakultas/ : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3
Jurusan
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *CARD SORT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 2021
Pembuat Pernyataan,



Mariatul Hasanah
NIM. 1620500074

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iii Sd Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan , 2021

Pembuat Pernyataan



Mariatul Hasanah
1620500074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARIATUL HASANAH
NIM : 1620500074
Jurusan : PGMI-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iii Sd Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2021

yang menyatakan







Mariatul Hasanah
NIM. 1620500074

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : MARIATUL HASANAH

NIM : 1620500074

**JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DI KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN.**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nusyaidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Anhar, M.A.</u> (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd.</u> (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 Desember 2021
Pukul : 02.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 76,25/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN DEKAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *CARD SORT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS III SD NEGERI 347 BATAHAN
KECAMATAN BATAHAN

Nama : MARIATUL HASANAH
NIM : 1620500074

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam bidang Ilmu Tadrīs/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Dekan



Dr. Felva Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mariatul Hasanah
Nim : 16 205 00074
Judul Skiripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 437 Batahan. Penyebabnya yaitu siswa kurang mendengarkan guru yang sedang mengajar di depan kelas dan menganggap bahwa pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang sedikit rumit dipahami jika diajarkan menggunakan strategi pembelajaran konvensional dengan cara ceramah ataupun menghafal. Kemudian di dalam proses belajar mengajar, guru jarang menyuruh siswa untuk belajar kelompok atau diskusi.

Rumusan masalah penelitian ini tentang masalah apakah dengan menerapkan model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 347 Batahan? Penelitian ini melakukan sebuah penerapan model pembelajaran *card sort* dimana model ini dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dan juga sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat menjelaskan pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model *card sort*.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap siklus meningkat. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 (30%), kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 (35%) menjadi 72 (45%), pada siklus II dari 75 (50%) menjadi 86 (85%). Adapun respon siswa terhadap penerapan model *card sort* dalam proses pembelajaran yaitu siswa sangat suka karena dapat menumbuhkan minat dalam belajar sekaligus dapat menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri. Kesimpulan yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi *card sort* pada pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 347 Batahan.

Kata Kunci: Model *Card Sort*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehinggapeneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan .

Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karna itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nijar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nuryaidah M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua

jurusan pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang ikut serta membantu.
6. Bapak Ismar.S.Pd selaku kepala SDN 200508 dan ibu Nelni Fitri, S.Pd.SD selaku guru kelas III yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda Askur dan ibunda tercinta Diana yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendoa'akan saya serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan.
8. Kakak, dan Adik tercinta (Nova Asdiarni, Risna Deli, Ze Arif Rahman Rambe) dan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Priodi PGMI Angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Amin.

Padangsidempuan,
Peneliti

Mariatul Hasanah
NIM. 16 20 500074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRA.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masaalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Istilah	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	15
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	17
1. Model Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	17
2. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	19
a. Defenisi Pembelajaran Kooperatif	19
b. Unsur- Unsur Pembelajaran Kooperatif.....	20
c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	21
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	22
3. Hakikat Model Pembelajaran Tipe Card Sort	23
a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe Card Sort.....	23
b. Langkah- Langkah Penerapan Model Card Sort.....	23
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Card Sort	24
4. Hasil Belajar.....	24
a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30

C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data.....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
H. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal	47
2. Siklus I	48
3. Siklus II	66
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
RIWAYAT HIDUP.....	90
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Validator Tes Soal dan RPP	43
Tabel 3.2	: Kisi-kisi Soal	43
Tabel 4.1	: Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal	47
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1	54
Tabel 4.3	: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-1	55
Tabel 4.4	: Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2	62
Tabel 4.5	: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke-2	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	65
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	65
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	81
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar siklus II Pertemuan 2	82
Gambar 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	83
Gambar 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	83
Gambar 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Siswa	85
Gambar 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Siswa	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 : Soal Tes

Lampiran 3 : Kunci Jawaban

Lampiran 4 : Lembar Validasi

Lampiran 5 : Surat Validasi

Lampiran 6 : Rekapitulasi Belajar Siswa

Lampiran 7 : Lembar Observasi

Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata didik yang diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya memahami pendidikan sebagai suatu yang integral dari seluruh unsur pendidikan. Dalam sistem pendidikan terjadi proses transformasi, yang pada hakikatnya merupakan proses merubah peserta didik agar menjadi manusia terdidik sesuai tujuan pendidikan yang telah diterapkan.¹

Guru memegang peran penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dunia pendidikan. Guru tidak hanya sebagai pembimbing, pendidik, tetapi juga membina siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Seperti yang sudah dicantumkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi siswa pada pendidikan siswa usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Hasil belajar seorang siswa sangat bergantung pada metode yang digunakan oleh guru, hasil belajar akan maksimal apabila metode yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran. setiap karakteristik materi

¹Tatang S. *Ilmu Pendidikan (Bandung : CV. Pustaka. 2012)*. Hlm. 18.

²Hamdani, *Model Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2011)*, hlm. 20.

pembelajaran dan siswa yang berbeda-beda membutuhkan metode yang berbeda-beda pula.

Ketidakkemampuan siswa dalam belajar IPA bukan hanya karakteristik IPA yang abstrak, akan tetapi juga disebabkan guru tidak menerapkan metode, strategi, model, dan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran. Pendekatan mengajar pada prinsipnya adalah merupakan cara-cara yang ditempuh oleh guru untuk dapat mencapai tujuan pengajaran sebaik-baiknya.

Hal ini juga sejalan dengan implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembinaan serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.³

Al-Qur'an menjelaskan bahwa selaku umat manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

³Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013). Hlm 04.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah, 58:11).⁴

Memasuki jenjang sekolah dasar, anak akan dilatih dan diajarkan berbagai cara untuk mengubah pola tingkah laku mereka. Perubahan itu terjadi baik segi kognitif, efektif, maupun segi psikomotorik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai jenis mata pelajaran akan diberikan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA memerlukan pemahaman konsep dan mengaplikasikan secara langsung konsep yang di miliki siswa.⁵ Sebelum membelajarkan siswa, guru hendaknya merancang pola pembelajaran yang sedemikian rupa. Dalam hal ini, siswa sebagai sentral pembelajaran, karena siswa merupakan komponen paling utama dalam pembelajaran. di sisi lain, guru hanya berkedudukan sebagai pembimbing siswa dalam belajar. Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna hendaknya yang bersifat membelajarkan siswa. Dalam hal ini, terjadi interaksi yang bersifat multi arah, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa lain.

⁴Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Citapustaka Media, 2018).

⁵Ketut Sanjaya, “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA,” *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Genesha Mimbar PGSD*. Volume : 06 No: 03. 2016. hlm. 02

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang membahas dan mempelajari tentang alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Pelajaran IPA dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah karena di dalam IPA itu sendiri terdiri atas sejumlah kegiatan seperti observasi dan eksperimen. Pelajaran IPA yang dibutuhkan bukan hanya kemampuan menghafal saja tetapi juga pemahaman konsep-konsep yang ada.

Kelas III SD Negeri 347 Batahan ada sebagian siswa yang tidak menggemari pembelajaran IPA. Faktanya dapat dilihat dari hasil wawancara dengan siswa kelas III di SD Negeri 347 Batahan, 6 dari 20 siswa menyukai pelajaran IPA.⁶ Artinya sebanyak 70% siswa tidak menyukai Pelajaran IPA. Para siswa yang tidak menyukai pelajaran ini beranggapan bahwa pembelajaran IPA itu membosankan karena banyak membedakan berbagai macam hewan dan tumbuhan dan banyak ragam lainnya. Perasaan yang timbul karena rasa tidak suka adalah malas atau kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Belum cintanya para siswa pada pembelajaran IPA dapat mempengaruhi hasil belajarnya. selain itu guru masih menggunakan model yang monoton/ belum bervariasi, salah satunya jarang menggunakan

⁶Peserta Didik Kelas III, *Wawancara*, SD Negeri 347 Batahan, Tanggal 20 Mei 2020 Pukul 09.00 WIB

media atau alat peraga pada pembelajaran IPA sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal.

Hal tersebut diperkuat oleh guru IPA kelas III bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal khususnya pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yaitu 15 dari 20 siswa memiliki nilai di bawah KKM yaitu 75.⁷ Pada proses pembelajaran siswa, siswa belum mendapatkan pembelajaran yang afektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

Masalah tersebut mengungkapkan guru harus menggunakan model pembelajaran atau alat peraga adalah salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kompetensi para peserta didik. Menurut Gearlach dan Gagne yang dikutip oleh Andi Prastowo, “Media Pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada disekitar kita yang dapat dijadikan sebagai alat untuk merangsang anak belajar”. Sedangkan alat peraga menurut Anderson adalah “cakupan dari media pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran”.⁸

Media pembelajaran dan alat peraga sangat beragam sehingga guru harus cerdas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. salah satunya adalah media pembelajaran yang diperoleh dari kebiasaan anak.

⁷Nelly Fitri, Guru Kelas III, *Wawancara*, SD Negeri 347 Batahan, Tanggal 20 Mei 2020 Pukul 09.00 WIB

⁸Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 294.

Anak sering membeli barang yang menarik perhatiannya seperti kertas, kartu, boneka dan lain sebagainya dan dimainkan secara bersamaan.

Pembuatan alat peraga sebaiknya menggunakan bahan yang mudah, tercangkau, ekonomis dan sesuai dengan karakteristik anak SD. Salah satu peralatan yang mudah diperoleh dan digunakan adalah sejenis kartu/ gambar. Dengan menggunakan kartu/ gambar siswa dapat melihat atau membedakan berbagai jenis gambar hewan dan tumbuhan, dengan menggunakan alat peraga ini siswa dengan mudahnya menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Komponen keterampilan dan keahlian yang harus dikuasai guru atau calon guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Dalam menyampaikan pesan-pesan serta memberikan sejumlah materi dan input kepada siswa, seorang guru dituntut untuk pandai memilih dan menentukan model dalam proses belajar mengajar. Karena guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Tentunya dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru memilih dan menggunakan model dalam proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhannya, serta tujuan yang seharusnya dicapai.

Untuk mendukung proses belajar mengajar guru harus mampu menggunakan model dalam proses belajar mengajar. Salah satu strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah model *card sort*, yang

dimana model ini guru mampu membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan model *card sort* guru mudah menyampaikan materi pembelajaran dan siswa bisa mengerti dan paham serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan di luar sekolah atau di lingkungan masyarakat.

Penggunaan model *Card Sort* pada mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPA, karena dalam pelaksanaannya ini siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran ini guru menyiapkan kartu berupa gambar hewan serta macam-macam makanannya, lalu guru membagi siswa beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok harus bisa menyelesaikan dan bisa mencocokkan hewan beserta makanannya dari kartu tersebut, setelah semua kartu di tempelkan di papan tulis guru menyuruh salah satu siswa dari kelompok masing-masing untuk menjelaskan mana saja penggolongan hewan dan makanannya.

Model ini sangat mudah diterapkan untuk anak SD karena model *card sort* ini memiliki beberapa langkah yang harus di ikuti untuk melaksanakan proses pembelajaran yaitu:

1. Setiap siswa dibagi beberapa kelompok dengan potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
2. Mintaklah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat

mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).

3. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempersentasikan kategori masing-masing di depan teman-temanya.
4. Seiring presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.⁹

Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut guru dan siswa sangat aktif dan mudah melangsungkan pembelajaran tersebut. Model ini juga memiliki kelebihan dan kelemahannya yaitu:

Kelebihan:

- a. Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pembelajaran yang telah diberikan.
- b. Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- c. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kelemahan:

- a. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- b. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan.

⁹Merna Safitri, Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Mertro Timur, *Skripsi*, (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017), hlm. 18.

Salah satu yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan peserta didik berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan model pembelajaran. karena sejatinya dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti dihadapkan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik maupun model pembelajaran. selain itu, guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Gina Rosarina yang membahas penerapan model pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Perubahannya dapat dilihat dari hasil tes belajar pada siklus I= 73,7 dan siklus II= 86,6. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Resnani yang membahas upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* mengalami peningkatan. Perubahan dapat dilihat dari hasil tes belajar pada siklus I= 77,14 dan siklus II= 86,4 hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

¹⁰Gina Rosarina, "Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 01." *Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016).

¹¹Resnani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS AL-Ikhlasiyyah", *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, 2018).

Peneliti menawarkan model *Card Sort* digunakan pada mata pelajaran IPA, karena model ini dapat mengklasifikasikan materi secara khusus sehingga para siswa lebih mudah untuk memahami materi dengan menggunakan media/ alat peraga potongan-potongan kartu/ gambar yang menarik sehingga mereka dapat mengkonstruksikan pemahaman mereka masing-masing dampaknya dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di bawah KKM.
2. Guru menerapkan metode pembelajaran konvensional berupa metode ceramah dan menghafal.
3. Guru jarang menyuruh siswa untuk belajar kelompok dan diskusi.

C. Batasan Masalah

Beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran telah peneliti paparkan pada latar belakang masalah. Untuk itu, peneliti membatasi kajiannya pada masalah Penerapan Model Pembelajaran

Kooperatif *Type Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model kooperatif, sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dilihat dari nilai raport siswa pada tahun 2020/2021.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 347 Batahan yang beralamat di Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 347 Batahan Tahun 2020/2021.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkrit.¹²

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif ialah yang mana di dalamnya siswa dalam bekerja kelompok yang membentuk kelompok kecil. Cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang

¹²Kunandar, *Penelitian Auntenik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 169.

dan siswa bekerja sama. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengolah informasi yang didapat maupun dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Setiap kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompok lainnya.¹³

3. *Card Sort*

Card Sort (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.

Model ini juga dapat mendinamiskan kelas yang jenuh atau membosankan. Peran peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Card Sort* lebih dominan dan berperan lebih aktif yaitu dengan mengutamakan gerakan fisik dengan cara memilih atau menyortir kartu. Sehingga peserta didik dapat merasa lebih bersemangat dan mendapat energi ketika keadaan kelas berada dalam kondisi yang menjenuhkan dan membosankan. *Card Sort* merupakan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang memberdayakan peserta didik untuk aktif dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan

¹³Maulana Arafat, "*Pembelajaran PPKn di SD/MI*," (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 124.

memecahkan masalah yang sedang dipelajari, disamping itu untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisik peserta didik.¹⁴

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam segala sesuatu yang ada di alam. IPA mempunyai beberapa pengertian berdasarkan cara pandang ilmuan bersangkutan mulai dari pengertian IPA itu sendiri.

5. Hasil Belajar IPA

Hasil merupakan tolak ukur yang dijadikan sebagai penentu keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru, biasanya itu berupa nilai yang disimbolkan dengan huruf atau angka.¹⁵ Penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif saja mulai dari C1 adalah mengingat, C2 adalah memahami, C3 adalah mengaplikasikan, C4 adalah menganalisis, C5 adalah mengevaluasi, dan C6 adalah menciptakan. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dalam diri anak dan faktor berasal dalam diri anak dan faktor berasal dari lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan maksud dari judul penelitian ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan”. Dengan menerapam model pembelajaran berbeda, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* sehingga hasil belajar

¹⁴Siti Zulaika, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS AL-Ikhlasiyah 02 Jermal III Ujung Medan,” *Skripsi*, (Medan: UISU Medan, 2018), hlm. 40.

¹⁵Kunandar, *Penilaian Autentik; Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 168

maksimal dari sebelumnya yang hanya menerapkan model pembelajaran secara konvensional pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* di kelas III SD Negeri 347 Batahan?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas III SD Negeri 34 Batahan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 347 Batahan.
2. Untuk memperoleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 347 Batahan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.

- b. Memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran kooperatif khususnya dengan model *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- c. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi dalam belajar dan dapat mengembangkan nilai dan sikap ilmiah sebagai peningkatan hasil belajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan mutu pendidikan sehingga diharapkan hasil belajar Matematika siswa lebih baik.
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang penerapan model alternative dalam pembelajaran Matematika.
- e. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan informasi untuk membuka wawasan tentang penggunaan model *Card Sort*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA siswa selama penerapan model pembelajaram kooperatif tipe *Card Sort*. Peningkatan terjadi tiap kriteria atau indikator yang ditentukan dalam lembar observasi hasil belajar siswa diharapkan mencapai persentase 61% - 80%

(tinggi). Selain itu diharapkan nilai tes IPA semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai standar KKM yaitu 75% dan persentase ketuntasan belajar siswa diharapkan mencapai 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustakayang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknis analisis data.

Bab keempat adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen, yaitu fokus, sintaks, sistem sosial dan sistem pendukung.¹⁶

Setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman disebut belajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan pada waktu terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran.

1. Model pembelajaran merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan.
2. Model pembelajaran merupakan garis besar bertindak dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, dan efisien.

¹⁶Nurdyansyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi*, (Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2016), hlm. 04

3. Model dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.
4. Model merupakan pola umum perbuatan guru dan peserta didik di dalam perwujudan pembelajaran. Pola ini menunjukkan macam dan urutan dan perbuatan yang ditampilkan guru dan peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa pembelajaran.
5. Model Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". Dalam Model Pembelajaran terkandung makna perencanaan. Dengan suatu model yang tepat maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus memikirkan suatu model yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Penetapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas.¹⁷

¹⁷Kartika Widiastuti "Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa Melalui Penerapan Model Motivasi Dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Di Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Surakarta", *Skripsi*, (Surakarta, Universitas sebelas Maret, 2010), hlm. 09

2. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (*cooperatif learning*)

a. Defenisi Pembelajaran Kooperatif

istilah *cooperatitive learning* (pembelajaran kooperatif) berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota keompoknya. Jadi, belajar kooperatif adalah belajar dengan memanfaatkan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar setianp anggota kelompok.

Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana tingkat keberhasilannya sangat dipengaruhi keterlibatan dari setiap anggota kelompoknya itu sendiri. *Cooperative learning* ini juga diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. Di samping itu, *cooperative leraning* juga sering diartikan sebagai suatu motif kerjasama dimana setiap individu diharapkan menentukan pilihan apakah mau bekerja sama, berkopentensi, atau bekerja sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari berbagai unsur siswa yang heterogen untuk bekerja sama secara terarah dalam sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu dalam mencapai ujuan bersama.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatife dapat mengembangkan kualitas diri siswa terutama aspek afektif siswa. Belajar dalam kelompok kecil dengan prinsip kooperatif sangat baik digunakan untuk mencapai tujuan belajar, baik yang sifatnya kognitif, efektif, maupun kognitif. Suasana belajar yang berlangsung dalam interaksi yang saling percaya, terbuka, dan rileks di antara anggota kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh dan memberi masukan diantara mereka untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan norma, serta keterampilan yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.

b. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. Siswa dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan.

2. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalamnya kelompoknya, seperti miliknya sendiri.
3. Siswa harus melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa harus membagi tugas tanggung jawab yang sama diantara kelompoknya.
5. Siswa akan dikenalkan evaluasi atau memberikan hadiah penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
6. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama proses belajarnya.
7. Siswa akan diminta untuk mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan tipe pembelajaran yang mengutamakan kerjasama anatar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Istarani dan Muhammad Ridwan, Tipe pembelajaran kooperatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bertujuan menuntaskan materi yang dipelajari, dengan cara siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
2. Kelompok dibentuk yang terdiri dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi, sedang, dan rendah.

3. Jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok pun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin, yang berbeda pula.
4. Penghargaan atas keberhasilan belajar lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Terdapat tiga tujuan instruksional yang dapat dicapai dengan pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan hasil belajar siswa akan lebih meningkat. Karena dengan pembelajaran kooperatif ini siswa terhindar dari rasa jenuh serta terbangkitnya motivasi belajar yang baru.
2. Penerimaan terhadap perbedaan/keragaman individu atau penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda yang berdasarkan ras, budaya, kelas, sosial, kemampuan, dan ketidak mampuannya.
3. Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting ketiga dalam pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kalaborasi.¹⁸

3. Hakikat Model Pembelajaran Tipe *Card Sort*

¹⁸Istarini dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada,2014), hlm. 14.

a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe *Card Sort*

Card Sort atau memilih kartu merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa melalui keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. *card Sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif. *Card Sort* juga merupakan aktivitas kerjasama yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau mengulang informasi atau contoh masalah yang tercakup dalam satu atau jenis kategori. kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu yang berkategori sama.¹⁹

b. Langkah-langkah Penerapan Model *Card Sort*

5. Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
6. Mintaklah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama (anda dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri).
7. Siswa dengan kategori yang sama diminta mempersentasikan kategori masing-masing di depan teman-temannya.
8. Seiring presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.

¹⁹Merna Safitri, Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur, *Skripsi*, (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017), hlm. 18

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Card Sort*

1. Kelebihannya

- d. Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pembelajaran yang telah diberikan.
- e. Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- f. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Kelemahannya

- c. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- d. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartusebelum kegiatan.²⁰

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologi hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha. Sedangkan

²⁰Rizki Bunga Alifatunnisasak, Implementasi Model *Card Sort* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Bakti Ponorogo, *Skripsi*, (Ponogoro, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 20

belajar adalah berlatih atau berubah tingkah laku atau tanggapan yang diperoleh dari pengalaman.²¹

Perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Namun, berdasarkan kegiatan dan proses yang disebut dengan belajar.

Belajar dapat dikatakan sebagai proses mental dan emosional atau bisa disebut juga sebagai proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi akan terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu).²²

Sebagai kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan pembelajaran. Tujuan ranah kognitif merupakan hal yang amat penting diketahui oleh guru sebelum melaksanakan evaluasi.²³

Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Nana Sudjana mengemukakan hasil

²¹Laifatul Husna, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS AL-IHSAN Dusun I Tambak Rejo Desa Amplas Tahun 2017" (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017). Hal. 33.

²²Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014), hal.48.

²³Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 201.

belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁴ Hasil belajar tidak hanya menguasai latihan saja, melainkan perubahan dalam diri siswa yang mengikuti pelajaran. Dari pengertian tersebut hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang terbaik, sehingga akan merubah cara berfikir menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan serta pengembangan intelektual. Menurut Anderson dan Krathwohl sebagai mana dikutip oleh David Firna Setiawan penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Taksonomi Bloom revisi 2001 mengemukakan adanya enam tingkatan, yaitu:

1) mengingat, 2) memahami, 3) menerapkan, 4) menganalisis, 5) mengevaluasi, 6) menciptakan.²⁵

1. Mengingat

Adalah menunjukkan ingatan akan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengingat fakta, istilah, konsep, dasar dan jawaban.

²⁴Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 251.

²⁵David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 15

2. Memahami

Adalah menunjukkan pemahaman tentang fakta dan gagasan dengan mengorganisasikan, membandingkan, menerjemahkan, menafsirkan, memberikan deskripsi, dan mengemukakan gagasan utama.

3. Menerapkan

Adalah menyelesaikan masalah pada situasi baru dengan menerapkan pengetahuan, fakta, teknik, dan peraturan yang diperoleh dengan cara yang berbeda.

4. Menganalisis

Adalah memeriksa dan memecah informasi menjadi beberapa bagian dengan mengidentifikasi motif atau penyebabnya. Membuat kesimpulan dan menemukan bukti untuk mendukung generalisasi.

5. Mengevaluasi

Adalah menghadirkan dan mempertahankan pendapat dengan membuat penilaian tentang informasi, validitas gagasan, atau kualitas kerja berdasarkan seperangkat kriteria.

6. Menciptakan

Adalah menghimpun beberapa informasi secara simultan menggunakan metode yang berbeda melalui penggabungan elemen dan pola baru atau mengusulkan solusi alternatif.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, adapun faktor-faktor itu di golongkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Umumnya mudah belajar dan hasil pun cenderung baik. sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu

pekerjaan. Motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

d) Cara Belajar

Cara seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. tanpa memperhatikan tehnik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun dan tidaknya orang tua, akrab dan tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum sebagainya semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar.²⁶

B. Peneliti yang Relevan

1. Penelitian oleh Siti Zulaika (2018) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS Al-Ikhlassiyyah 02 Jermal III Ujung Medan. Dalam penelitian ini Siti Zulaika menyimpulkan bahwa dari hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini adalah pada prasiklus, hasil tes tulis menunjukkan, dari 28 orang siswa terdapat 22 orang siswa atau 78,5% yang kemampuan belajarnya masih rendah, dan 6 orang siswa perempuan atau 21,4% yang kemampuannya mencapai KKM dengan nilai rata-rata 55,71. Pada Siklus

²⁶M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 55-60.

I terdapat 12 orang siswa atau 42,8% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 16 orang siswa atau 57,1% yang sudah mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 77,14. Pada tes tulis II terdapat 4 orang siswa atau 14,2% yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 24 orang siswa atau 85,7% yang telah mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 86,4. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “ Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *card sort* pada mata pelajaran IPA materi gaya” diterima.²⁷

2. Penelitian oleh Julia Rahma (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Gunung Tumpeng 01”. Dalam penelitian ini Faizatul Karomah menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Gunung Tumpeng 01 mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *card sort*. Pada pra siklus motivasi belajar siswa yang berada pada kategori motivasi tinggi hanya 10 orang siswa sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa 40%, peningkatan motivasi siswa terjadi pada siklus I meningkat menjadi 16 orang siswa yang berada pada kategori motivasi tinggi dan hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 75% kemudian pada siklus II motivasi

²⁷Amelia Ritonga, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS Al-Ikhlassiyah”, *Skripsi* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, 2018).

belajar siswa 20 orang siswa berada pada kategori motivasi tinggi dan motivasi sangat tinggi serta hasil belajar siswa yang tuntas menjadi 100%. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I adalah 73,7 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh 86,6.²⁸

3. Penelitian oleh Adil Halomoan (2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Kubus dan Balok Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIII-A MTs S GUPPI Malintang Kabupaten Mandailing Natal”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII-A MTs S GUPPI Malintang. Dilihat dari data hasil belajar siswa , pra-siklus yaitu nilai rata-rata sebelum diberikan tindakan adalah 63.3 dengan persentase ketuntasan adalah 20% dengan 3 siswa yang lulus kriteria dengan ketuntasan minimum. Siklus I pertemuan I yaitu nilai rata-rata pada pertemuan pertama adalah 68.00 dengan persentase ketuntasan adalah 26.6% dengan 4 siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimum. Siklus I pertemuan II yaitu nilai rata-rata pada pertemuan kedua adalah 72,00 dengan persentase ketuntasan adalah 46% dengan 7 siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimum. Siklus II pertemuan III yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pertemuan ketiga adalah 75,66 dengan persentase ketuntasan adalah 53.3% dengan 8 orang siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimum. Siklus II pertemuan ke IV yaitu nilai

²⁸Julia Rahma, “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Gunung Tumpeng 01”, *Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2016).

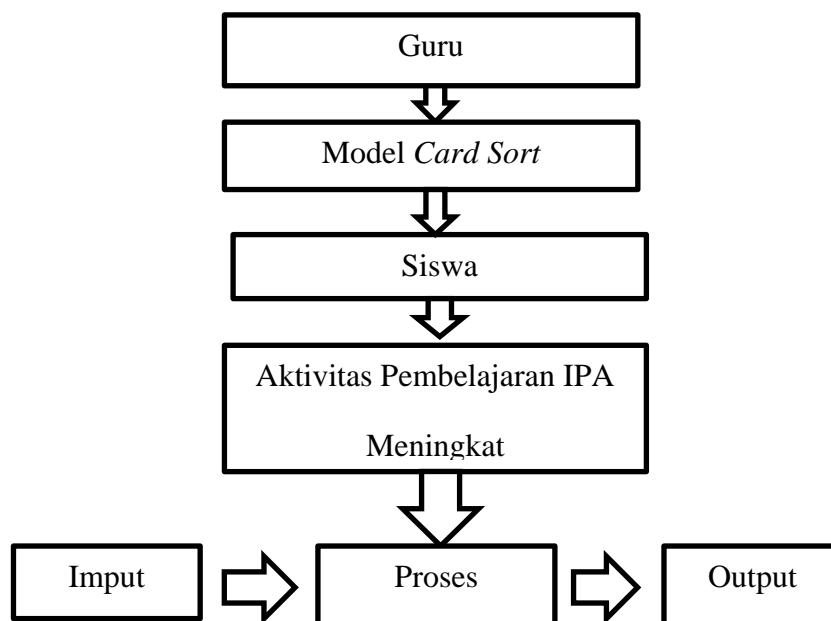
rata-rata yang diperoleh siswa pada pertemuan keempat adalah 82.33 dengan persentase ketuntasan adalah 80% dengan 12 siswa yang lulus kriteria ketuntasan minimum.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, peneliti mengambil penelitian ini sebagai penelitian terdahulu, karena sama-sama menggunakan model pembelajaran dan untuk meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan kemampuan kognitif. Dan penelitian yang sama yaitu jenis penelitiannya penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini ingin melihat bagaimana penerapan *Card Sort* pada pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berfikir

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaklah memiliki potensi profesional dalam memilih dan menggunakan model yang tepat dalam menyajikan materi pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar dibidang kognitif, pada bidang studi IPA, maka salah satu cara yang dapat ditembus adalah penggunaan model *card sort*, karena dengan kehadiran model *card sort* materi pembelajaran akan mengarah dari yang teoritis kepada praktis. Melalui penerapan model *card sort* diharapkan terjadi perubahan kognitif, yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dari bagan penelitian yang diawali dari guru sebagai pengelola pembelajaran, dengan menggunakan model *card sort* dalam menyajikan materi penggolongan hewan dan jenis makanannya pada bidang studi IPA, maka hasil belajar siswa meningkat. Dari interaksi pembelajaran input berupa penerapan model *card sort* dari materi penggolongan hewan dan jenis makanannya yang diproses dengan menggunakan model *card sort* akan melahirkan output, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada bidang studi IPA materi penggolongan hewan dan jenis makanannya. Menelaah lebih lanjut dari latar belakang penelitian ini, memuat beberapa hal yang menjadi kerangka berfikir peneliti untuk menerapkan model *card sort* pada materi penggolongan hewan dan jenis makanannya. Hal tersebut merupakan suatu motivasi bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model *card sort* dalam proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* di kelas III SD Negeri 347 Batahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III di SD Negeri 347 Batahan.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah:

- a. Memberikan gagasan baru kepada guru-guru di sekolah tersebut berupa strategi pembelajaran.
- b. Mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki siswa dan sekolah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021, tepatnya bulan Januari dan jadwal disesuaikan dengan kesepakatan peneliti dengan kepala sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Tanggal dan Waktu Penelitian

No	Langkah-langkah penelitian	Deskripsi	Alokasi waktu
1.	Pre Tes	• Guru memberikan soal-soal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi	Senin, 14 September 2020
2.	Post Tes I Pertemuan I	• guru mengajarkan materi pelajaran tentang	• Pertemuan I Senin, 14

	Pertemuan II	<p>penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.. kemudian guru menilai keaktifa siswa dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal-soal kepada siswa disetiap akhir peremuan I dan II untuk mengetahui tingkat pegetahuan siswa terhadap materi 	<p>September 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan II Kamis, 17 September 2020.
3.	Post Tes II Pertemuan I Pertemuan II	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajarkan materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya kepada siswa pada pertemuan 3 dan 4. Kemudian mengevaluasikan siklus 1, sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus. • Guru memberikan soal-soal keoada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan I Selasa, 22 September 2020. • Pertemuan II Kamis, 24 September 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Aktion Reseach*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian dalam bidang pendidikan, yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional. Penelitian Tindakan Kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan

belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁹ Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan juga sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁰

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Peneliti Tindakan Kelas adalah usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan perubahan-perubahan secara terencana.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 347 Batahan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 20 siswa. Yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Adapun pemilihan kelas ini adalah karena dikelas ini hasil belajar siswa masih relative rendah, tapi siswanya mempunyai kemauan belajar yang tinggi itu ditunjukkan dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru IPA kelas tersebut

D. Prosedur Penelitian

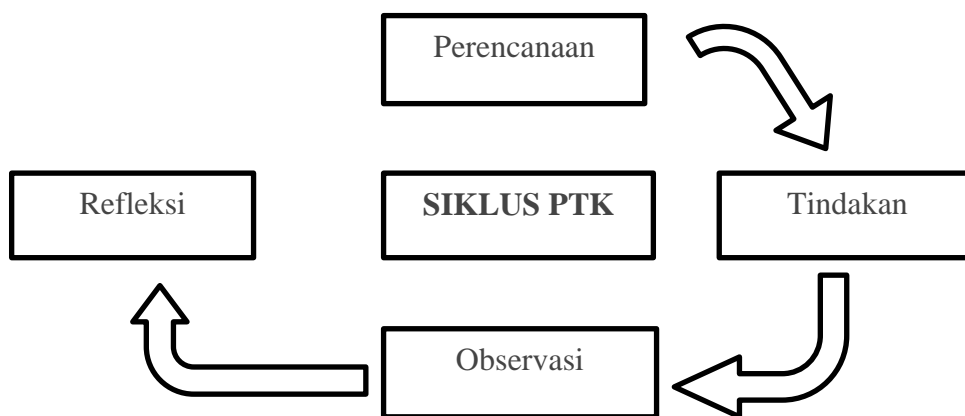
Penelitian tindakan ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa PTK terdiri atas empat langkah yaitu

²⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

³⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2010), hlm. 44

perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat langkah tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:³¹

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.2

1. Perencanaan (*planing*)

Perencanaan adalah kegiatan yang dimulai menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga bersifat flaksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran yang terjadi.

Beberapa persiapan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pertemuan dengan guru IPA Kelas III SD Negeri 347

Batahan, untuk menganalisis masalah dan rencana solusi pemecahan

³¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220-221

masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.

- b. Menyiapkan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Menentukan Strategi pembelajaran *card sort*.
- d. Menentukan dan cara penerapan strategi *card sort* pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- e. Menyiapkan tes untuk menilai sejauh mana hasil belajar siswa.
- f. Mengolah hasil tes siswa untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

2. Tindakan (*actiaon*)

Tindakan merupakan implementasi atau penerapan dari hal-hal dan persiapan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan yaitu:

- a. Menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan strategi *card sort* kepada siswa dan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat-manfaat mempelajari materi penggolongan hewan dan jenis makanannya.
- b. Menyampaikan indikator-indikator yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
- c. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan memilih ketua kelompok dari masing-masing kelompok.

- d. Kemudian guru meminta salah satu siswa bergerak untuk berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kategori yang sama.
- e. Selanjutnya guru memilih secara acak kelompok asal untuk melakukan persentase materi yang dibahas.
- f. Memberikan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami siswa tersebut untuk disimpulkan secara bersama-sama.
- g. Memberikan beberapa soal/masalah tentang materi yang diajarkan.

3. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Dalam hal ini akan diberikan tes berupa soal esai sebagai tolak ukur tentang pemahaman siswa dan pengamatan tindakan sebagai bahan evaluasi.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam proses refleksi, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data dari subjek penelitian dan dianalisis. Hasil analisis akan menunjukkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan jika ada siswa yang belum tuntas belajar atau hasil

belajar siswa rendah, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan alternatif penyelesaian.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni:

1. Guru bidang studi IPA, dari data ini peneliti berupaya memperoleh data tentang upaya guru bidang studi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *card sort*.
2. Siswa SD Negeri 347 Batahan. Data yang diperoleh melalui sumber data penelitian ini, peneliti akan gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang diperoleh dari guru bidang studi IPA.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes diberikan pada setiap akhir proses pembelajaran. bentuk soal yang diberikan adalah uraian (essay). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian-uraian kata-kata.³² Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran yang terdiri dari 5 soal dalam setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm 162.

pemberian tindakan. Di dalam buku Anas Sudijono dijelaskan bahwa jika jawaban testee itu 100% betul diberikan skor 20 dan jika jawabannya betul 50% maka diberikan skor 10 dan seterusnya.³³

Adapun yang menjadi rancangan proses pembelajaran dan tes soal adalah:

Tabel 3.1
Validator Tes Soal dan RPP

No	Nama	Pekerjaan
1	Dr.Lelya Hilda, M.Si,	Dosen IPA
2	Nelly Fitri, S.Pd	Guru IPA

Adapun yang menjadi kisi-kisi tes essay materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Soal

Variabel penelitian	Indikator	Ranah kognitif						jumlah
		C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya	Siswa dapat mengidentifikasi jenis sumber makanan hewan.	1						1
	Siswa dapat menyebutkan kelompok hewan berdasarkan makannya.		1					1

³³Anas Sudijono, *Pengantar Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 188

	Siswa dapat membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya.			1				1
	Siswa dapat menyebutkan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri hewan.				1			1
	Siswa mampu menyusun gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya.					1		1

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengamatan ini tidak terpidah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁵ Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pembelajaran IPA yang sedang

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203

³⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

berlangsung pada materi penggolongan hewan dan jenis makanannya di kelas III SD Negeri 347 Batahan sebelum dan sesudah menerapkan strategi *card sort*.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.³⁶ Penulis menggunakan validitas instrumen tes menggunakan validitas isi yang di ujikan oleh pakar atau dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang disesuaikan dengan materi yang akan di pelajari.

H. Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data dengan mencari rata-rata kelas(mean) dan teknik persentase. Data yang diperoleh dari tes, dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas bila telah memenuhi nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh guru. Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa yang memenuhi nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melebihi 75% dari jumlah siswa.

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sajian data yang memungkinkan untuk ditarik

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*,....., hlm. 182 -199

kesimpulan. Kesimpulan merupakan inti sari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari Penelitian Tindakan Kelas.

Adapun analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu:

a. Untuk penilaian tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*). Nilai rata-rata (*mean*) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

b. Untuk ketuntasan belajar siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa belajar digunakan rumus sebagai berikut:³⁸

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

³⁷Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204

³⁸Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan*,.....hlm. 205

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 5 soal esay yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal, kesulitan yang dialami siswa yaitu kurangnya memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan pada saat guru menjelaskan pembelajaran siswa tidak mendengarkan siswa hanya bermain dengan teman sebangkunya.

Hasil dari tes tersebut, siswa yang tuntas atau di atas KKM hanya 6 siswa dan 14 siswa lainnya di bawah KKM sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A.S	75	50	Tidak Tuntas
2	A.E	75	80	Tuntas
3	A.A	75	80	Tuntas
4	Adsyh	75	50	Tidak Tuntas
5	Ftn	75	40	Tidak Tuntas

6	Hnfh	75	80	Tuntas
7	M.M	75	80	Tuntas
8	N.U	75	80	Tuntas
9	N.N	75	70	Tidak Tuntas
10	P.M	75	70	Tidak Tuntas
11	R.T	75	60	Tidak Tuntas
12	R.E	75	80	Tuntas
13	S.G	75	70	Tidak Tuntas
14	S.H	75	60	Tidak Tuntas
15	W.S	75	70	Tidak Tuntas
16	W.A.A	75	60	Tidak Tuntas
17	W.P	75	60	Tidak Tuntas
18	Y.L	75	50	Tidak Tuntas
19	Zlhd	75	40	Tidak Tuntas
20	Z.H	75	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa			65	
Persentase			30%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata belajar siswa 65 dengan persentase ketuntasan adalah 30%.

2. Siklus 1

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Card Sort* dan sumber belajar buku pelajaran IPA kelas III.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan *Card Sort* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (pemberian Rangsangan)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran IPA .
- Siswa di ajak membaca teks “Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya”, kemudian guru memberikan pertanyaan:
 - Sebutkan jenis-jenis hewan herbivora, karnivora dan homnivora
 - Sebutkan ciri-ciri hewan pemakanan tumbuhan

(2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan masalah-masalah pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan membaca teks.

(3) *Data Colection* (Pengumpulan Data)

Guru memabagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang masalah atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

(4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau

berdiskusi jawaban mana yang lebih tepat untuk soal-soal tersebut.

- Kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

(5) *Verification* (Pembuktian)

- Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil diskusikanya, guru meminta kelompok lain untuk bertanya, menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang membacakan hasil diskusinya.
- Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi pembelajaran.

(6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.
- (4) Guru memberikan salam.

3) Observasi

a. Hasil lembar observasi untuk siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan *card sort* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan I. Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan ketika guru menjelaskan pelajaran, suasana kelas kurang kondusif terhadap beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa bercerita dengan teman sebangku, kemudian siswa juga mencoret-coret buku karena merasa bosan.

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan melaksanakan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pembelajaran dengan menggunakan *card sort*. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 347 Batahan yaitu ibu NF aspek yang diamati yaitu kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, dalam menerima pembelajaran siswa kurang mampu di karenakan siswa banyak yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan pembelajaran.

Ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikannya bahkan ada yang ribut saat guru menyampaikan pembelajaran, makanya banyak siswa yang tidak fokus di karenakan siswa banyak bermain bersama teman sebangkunya makanya perhatian siswa kurang dalam menerima pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak aktif dan tidak mau maju ke depan saat guru memintanya, di karenakan siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran jadi siswa masih takut saat di tunjuk. Dalam proses pembelajaran hampir selesai dan guru sudah menjelaskan pembelajaran pada saat guru bertanya atau menunjuk salah satu siswa tidak ada satu pun siswa yang ingin bertanya tentang pembelajaran di karenakan siswa tidak mengetahui apa yang di sampaikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

Setelah guru menjelaskan pembelajaran guru meminta siswa untuk membagi beberapa kelompok dan memberikan soal untuk di kerjakan dalam bentuk kerja kelompok banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang akan di kerjakan dan kebanyakan siswa hanya bermain-main ada juga mencoret-coret buku, dan ada kelompok yang hanya diam saja tanpa mengerjakan sama sekali.

Saat siswa mengerjakannya guru memberitahukan bahwasanya waktu sudah selesai dan guru meminta supaya siswa cepat menyelesaikan soal tersebut, dan meminta salah satu siswa dari kelompok masing-masing untuk menunjukkan hasil yang sudah dikerjakan untuk membacakan (mempersentasikan) di depan kelas, tetapi satu pun siswa tidak mau maju kedepan karena tidak ada yang mengerjakan soal yang diberikan guru di karenakan siswa tidak mengetahui apa yang telah di sampaikan guru pada saat menyampaikan pembelajaran, pada saat mengerjakan soal berkelompok tidak ada satu pun siswa yang bisa mendiskusikan jawaban yang benar kebanyakan hanya diam saja.

Maka hasil observasi siklus I dan pertemuan I kurang baik dan masih banyak siswa tidak respon dan menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran yang sudah dilaksanakan peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 2 Lembar Observasi Pasa Siklus 1 Pertemuan ke-1

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran			✓	
2	perhatian siswa dalam			✓	

	menerima pelajaran yang disampaikan peneliti				
3	Siwa aktif dalam mengikutu pelajaran			✓	
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan				✓
5	Kerja sama dalam berkelompok				✓
6	Keberanian siswa dalam mempersintasikan hasil tugas kelompoknya				✓
7	Kemauan dalam berdiskusi				✓
Jumlah Skor		35,7%			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran dan keberanian dan kemaauan siswa dalam berdiskusi masih kurang baik

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan *card sort* pada pembelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama model pembelajaran digunakan hal ini diakibatkan karena mereka baru mengetahui model *card sort*, selain ini berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang belum mendapatkan nilai KKM. Hasil

belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A.S	75	80	Tuntas
2	A.E	75	80	Tuntas
3	A.A	75	80	Tuntas
4	Adsyh	75	50	Tidak Tuntas
5	Ftn	75	50	Tidak Tuntas
6	Hnfh	75	70	Tidak Tuntas
7	M.M	75	80	Tuntas
8	N.U	75	80	Tuntas
9	N.N	75	70	Tidak Tuntas
10	P.M	75	60	Tidak Tuntas
11	R.T	75	70	Tidak Tuntas
12	R.E	75	80	Tuntas
13	S.G	75	80	Tuntas
14	S.H	75	60	Tidak Tuntas
15	W.S	75	70	Tidak Tuntas
16	W.A.A	75	60	Tidak Tuntas
17	W.P	75	60	Tidak Tuntas
18	Y.L	75	60	Tidak Tuntas
19	Zlhd	75	50	Tidak Tuntas
20	Z.H	75	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa			67,5	
Persentase			35%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 67,5 dengan persentase ketuntasan adalah 35%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort*.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan ke-1.
- Guru bertanya kepada siswa tentang jenis-jenis makanan hewan yang ada di sekitar lingkungan.
- Setelah siswa menjawab rumput , kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan, yaitu:
 - Hewan apakah yang pemakan tumbuhan rumput?
 - Bagaimanakah ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan rumput.

(2) *Problem* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan masalah-masalah pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya.

(3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang masalah atau pertanyaan yang disebutkan guru.

(4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Setelah siswa mengumpulkan jawaban masing-masing, guru menyuruh siswa untuk mengolah data atau berdiskusi jawaban mana yang telah lebih tepat untuk soal-soal tersebut.
- Kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

(5) *Verufication* (Pembuktian)

- Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil diskusinya, guru meminta kelompok lain untuk bertanya, menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang membacakan hasil diskusinya.
- Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi pembelajaran.

(6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.
- (4) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menerapkan model pembelajaran *card sord* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan ke 2.

Pada pembelajaran siklus I pertemuan ke 2 hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung cukup kondusif. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Aspek yang diamati yaitu kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, dalam menerima pembelajaran siswa kurang mampu di karenakan ada sebagian

siswa ada yang mendengarkan dan ada juga yang tidak mendengarkan saat guru menjelaskan pembelajaran.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran sebagian siswa ada yang fokus dan ada juga siswa yang tidak fokus di karenakan sebagian siswa bermain bersama teman sebangkunya maka nya siswa kurang memperhatikan dalam menerima pembelajaran yang di sampaikan.

Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak aktif dan tidak mau maju ke depan saat guru meminta nya, di karenakan siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran jadi siswa masih takut saat di tunjuk. Dalam proses pembelajaran hampir selesai dan guru sudah menjelaskan pembelajaran pada saat guru bertanya atau menunjuk salah satu siswa tidak ada satu pun siswa yang ingin bertanya tentang pembelajaran di karenakan siswa tidak mengetahui apa yang di sampaikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

Setelah guru menjelaskan pembelajaran guru meminta siswa untuk membagi beberapa kelompok dan memberikan soal untuk di kerjakan dalam bentuk kerja kelompok banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang akan di kerjakan dan kebanyakan siswa hanya bermain-main ada juga mencoret-coret buku, dan ada kelompok yang hanya diam saja tanpa mengerjakan sama sekali.

Saat siswa mengerjakannya guru memberitahukan bahwasanya waktu sudah selesai dan guru meminta supaya siswa cepat menyelesaikan soal tersebut, dan meminta salah satu siswa dari kelompok masing-masing untuk menunjukkan hasil yang sudah dikerjakan untuk membacakan (mempersentasikan) di depan kelas, tetapi satu pun siswa tidak mau maju kedepan karena tidak ada yang mengerjakan soal yang diberikan guru di karenakan siswa tidak mengetahui apa yang telah di sampaikan guru pada saat menyampaikan pembelajaran, pada saat mengerjakan soal berkelompok tidak ada satu pun siswa yang bisa mendiskusikan jawaban yang benar kebanyakan hanya diam saja.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan ke-2

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran			✓	
2	perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti		✓		
3	Siswa aktif dalam mengikutu pelajaran			✓	
4	Keberanian siswa dalam				✓

	mengajukan pertanyaan				
5	Kerja sama dalam berkelompok				✓
6	Keberanian siswa dalam mempersintasikan hasil tugas kelompoknya			✓	
7	Kemauan dalam berdiskusi				✓
Jumlah Skor		42,8%			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa sudah peningkatan kemauan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan 1, namun kemauan siswa dalam berdiskusi masih kurang baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan model *card sort* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan siswa juga semakin memahami materi pelajaran.

Setelah tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik

dari pada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

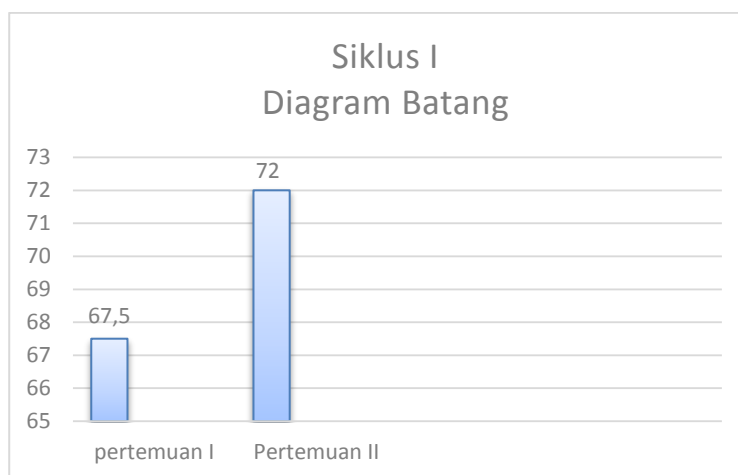
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A.S	75	80	Tuntas
2	A.E	75	80	Tuntas
3	A.A	75	80	Tuntas
4	Adsyh	75	60	Tidak Tuntas
5	Ftn	75	60	Tidak Tuntas
6	Hnfh	75	80	Tuntas
7	M.M	75	80	Tuntas
8	N.U	75	80	Tuntas
9	N.N	75	70	Tidak Tuntas
10	P.M	75	70	Tidak Tuntas
11	R.T	75	70	Tidak Tuntas
12	R.E	75	80	Tuntas
13	S.G	75	80	Tuntas
14	S.H	75	60	Tidak Tuntas
15	W.S	75	80	Tuntas
16	W.A.A	75	70	Tidak Tuntas
17	W.P	75	60	Tidak Tuntas
18	Y.L	75	60	Tidak Tuntas
19	Zlhd	75	70	Tidak Tuntas
20	Z.H	75	70	Tidak Tuntas

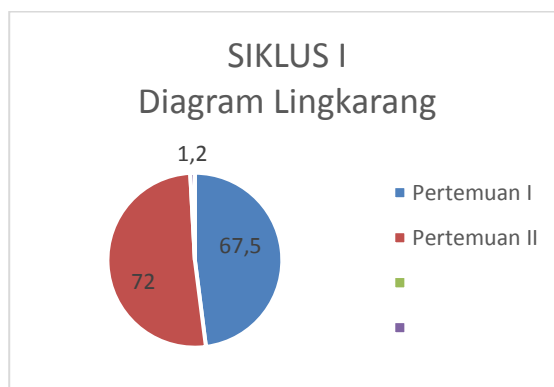
Nilai Rata-Rata Siswa	72
Persentase	45%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 72 dengan persentase ketuntasan adalah 45%.

Setelah menerapkan model *card sort*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disetiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 67,5. Kemudian pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72. Hal ini dapat dilihat pada diagram batang 4.1 dan diagram lingkaran 4.2 berikut:



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku IPA. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media berupa kartu bergambar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *card sort* dan sumber belajar buku IPA.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya.

c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.

d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan model *card sort* yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

(1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.

(2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

(3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

- Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus I.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

- Setiap kelompok diberikan sebuah kartu gambar hewan dan jenis-jenis makanannya.
- Setelah siswa mendapatkan sebuah gambar, kemudian guru menyuruh siswa untuk mencocokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

(2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing setiap kelompok untuk mengaitkan masalah-masalah pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan membaca buku pelajaran IPA.

(3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang masalah atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

(4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengolah data atau berdiskusi jawaban mana yang lebih tepat dari gambar-gambar tersebut.
- Kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk menunjukkan hasil diskusinya di depan kelas.

(5) *Verification* (Pembuktian)

- Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil diskusinya, guru meminta kelompok lain untuk bertanya,

menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang membacakan hasil diskusinya.

- Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi pembelajaran.

(6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikut penguatan dan menyimpulkan kembali.

c) Penutup

- (1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.
- (4) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *card sort*. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 347 Batahan yaitu ibu NF aspek yang diamati yaitu kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model *card sort* yang digunakan guru.

Model yang digunakan oleh guru sangat menarik perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan, saat guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah mulai fokus dan sudah mulai tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah aktif dan sudah bisa maju ke depan saat guru memintanya menjelaskan pembelajaran dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, setelah siswa selesai menjelaskan pembelajaran dan guru meminta siswa untuk membuat kelompok atau membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan soal untuk dikerjakan dalam berkelompok, siswa sudah mulai kompak di dalam kelompoknya dan sudah bisa sama-sama memahami soal yang diberikan.

Ketika guru melihat kekompakan dalam setiap kelompok dan sudah bisa mengerjakan soal yang sudah diberikan, guru meminta salah satu dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil tugas kelompoknya yang sudah dikerjakan bersama-sama. Dalam kemampuan berdiskusi, pada saat mengerjakan soal berkelompok siswa sudah bisa berdiskusi tentang jawaban dari soal tersebut, maka hasil observasi siklus II dan pertemuan I sudah baik karena siswa sudah tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran	✓			
2	perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti		✓		
3	Siwa aktif dalam mengikutu pelajaran		✓		
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		✓		
5	Kerja sama dalam berkelompok			✓	
6	Keberanian siswa dalam mempersintasikan hasil tugas kelompoknya		✓		
7	Kemauan dalam berdiskusi			✓	

Jumlah Skor	71,4%
Keterangan	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 siklus II pertemuan ke-1 terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menerima pelajaran, serta keberanian dan kemauan siswa dalam berdiskusi sudah baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I terdapat hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan model *card sort* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik.

Setelah tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran *card sort* pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KKM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A.S	75	80	Tuntas
2	A.E	75	80	Tuntas

3	A.A	75	80	Tuntas
4	Adsyh	75	70	Tidak Tuntas
5	Ftn	75	70	Tidak Tuntas
6	Hnfh	75	80	Tuntas
7	M.M	75	80	Tuntas
8	N.U	75	80	Tuntas
9	N.N	75	70	Tidak Tuntas
10	P.M	75	70	Tidak Tuntas
11	R.T	75	80	Tuntas
12	R.E	75	80	Tuntas
13	S.G	75	80	Tuntas
14	S.H	75	70	Tidak Tuntas
15	W.S	75	80	Tuntas
16	W.A.A	75	70	Tidak Tuntas
17	W.P	75	70	Tidak Tuntas
18	Y.L	75	70	Tidak Tuntas
19	Zlhd	75	70	Tidak Tuntas
20	Z.H	75	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa			75	
Persentase			50%	

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75 dan persentase kelulusan siswa 50%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku pelajaran IPA. Maka

pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media berupa kartu bergambar untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *card sort* dan sumber belajar buku pelajaran IPA.
 - b) Menyiapkan materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
 - c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
 - d) Menyiapkan lembar observasi.
- 2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan model *card sort* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru mengonfirmasikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

- Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Guru membagi siswa beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diberikan beberapa potongan kartu gambar jenis-jenis hewan dan makanannya.
- Setelah setiap kelompok mendapatkan potongan kartu gambar tersebut, lalu setiap kelompok mencocokkannya.
- Kemudian guru memberikan beberapa arahan.

(2) *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Guru membimbing setiap kelompok untuk mengaitkan masalah-masalah pada tahap pertama dengan kehidupan sehari-harinya atau mencari jawabannya dengan membaca buku pelajaran IPA.

(3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengumpulkan data atau jawaban masing-masing tentang masalah atau pertanyaan yang telah disebutkan guru.

(4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

- Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengolah data atau berdiskusi jawaban mana yang lebih tepat dari gambar-gambar tersebut.
- Kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

(5) *Verification* (Pembuktian)

- Setelah setiap kelompok selesai membacakan hasil diskusinya, guru meminta kelompok lain untuk bertanya, menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang membacakan hasil diskusinya.
- Guru menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi pembelajaran.

(6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

- Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

c) Penutup

- (1) Guru diberi kesempatan untuk bertanya.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.
- (4) Guru memberikan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *card sort*. Observasi dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 347 Batahan yaitu ibu NF aspek yang diamati kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model *card sort* yang digunakan guru.

Model yang digunakan oleh guru sangat menarik perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan, saat guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah mulai fokus dan sudah mulai tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah aktif dan sudah bisa maju ke depan saat guru memintanya

menjelaskan pembelajaran dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, setelah siswa selesai menjelaskan pembelajaran dan guru meminta siswa untuk membuat kelompok atau membagi siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan soal untuk dikerjakan dalam berkelompok, siswa sudah mulai kompak di dalam kelompoknya dan sudah bisa sama-sama memahami soal yang diberikan.

Ketika guru melihat kekompakkan dalam setiap kelompok dan sudah bisa mengerjakan soal yang sudah diberikan, guru meminta salah satu dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil tugas kelompoknya yang sudah dikerjakan bersama-sama. Dalam kemampuan berdiskusi, pada saat mengerjakan soal berkelompok siswa sudah bisa berdiskusi tentang jawaban dari soal tersebut, maka hasil observasi siklus II dan pertemuan 2 sudah baik karena siswa sudah tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *card sort*.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari

pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran	✓			
2	perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti		✓		
3	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan		✓		
5	Kerja sama dalam berkelompok			✓	
6	Keberanian siswa dalam mempersintasikan hasil tugas kelompoknya		✓		
7	Kemauan dalam berdiskusi			✓	
Jumlah Skor		71,4%			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan tabel 4.8 siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian keberanian dan minat siswa dalam berdiskusi sudah amat baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 347 Batahan. Pada siklus II pertemuan ke 2 ini siswa sudah sangat mengerti dengan model *card sort*. Siswa mulai menjadi pembelajar yang baik, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaan tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkat dengan baik. hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A.S	75	100	Tuntas
2	A.E	75	90	Tuntas
3	A.A	75	100	Tuntas
4	Adsyh	75	90	Tuntas
5	Ftn	75	70	Tidak Tuntas

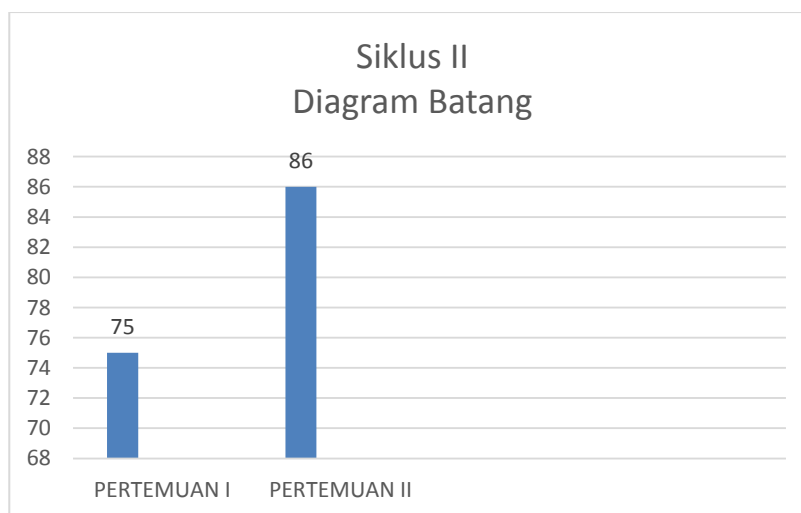
6	Hnfh	75	80	Tuntas
7	M.M	75	100	Tuntas
8	N.U	75	90	Tuntas
9	N.N	75	90	Tuntas
10	P.M	75	80	Tuntas
11	R.T	75	90	Tuntas
12	R.E	75	80	Tuntas
13	S.G	75	90	Tuntas
14	S.H	75	70	Tidak Tuntas
15	W.S	75	80	Tuntas
16	W.A.A	75	80	Tuntas
17	W.P	75	80	Tuntas
18	Y.L	75	70	Tidak Tuntas
19	Zlhd	75	100	Tuntas
20	Z.H	75	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa			86	
Persentase			85%	

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diteliti, telah terlihat

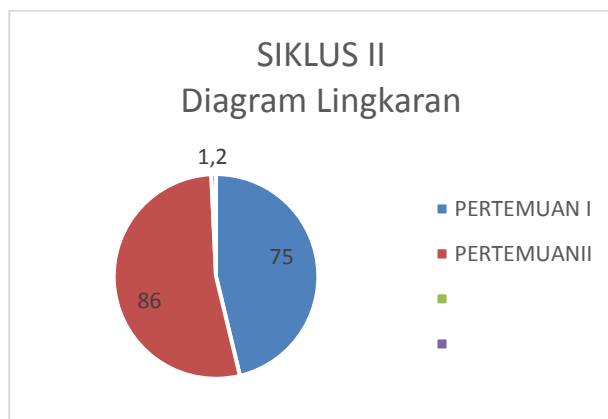
adanya keberhasilan melalui penerapan Model *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya pada kelas III SD Negeri 347 Batahan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 86 dan persentase kelulusan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah diterapkan model *card sor*, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di setiap pertemuan siklus II .

pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3 dan 4.4 berikut:



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus II



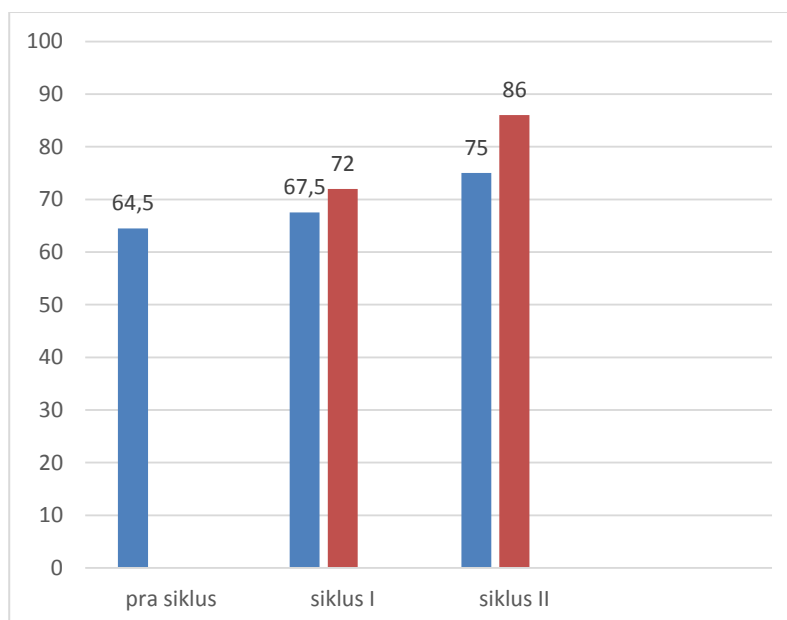
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus II

B. Pembahasan

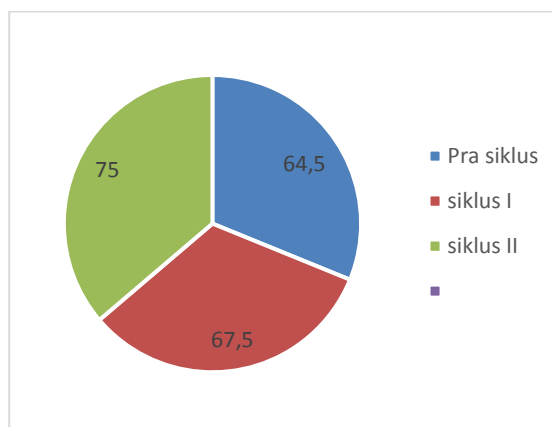
- 1. Penerapan Model *Card Sort* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan II, penerapan model *card sort* pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan II. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes, dan hasil observasi siswa.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *card sort* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 347 Batahan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.5 dan 4.6 berikut:



Gambar 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa



Gambar 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA disetiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 86. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45% pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Pembelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis-jenis Makanannya.

Hasil wawancara peneliti dengan NF selaku wali kelas III SD Negeri 347 Batahan.³⁹ Mengatakan bahwa:

Siswa di Kelas III lebih mudah menerima pelajaran dengan mengaitkan pengalamannya dan menggunakan media yang mudah digunakan dan menarik minatnya. Kemudian dengan

³⁹N.F, Wawancara, pada tanggal 21 Oktober 2020, di SD Negeri 347 Batahan.

berdiskusi, siswa akan lebih mudah untuk menyampaikan pendapatnya dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Sehingga pada respon dan tindakan antara sesama siswa dengan guru.

Untuk membuktikan pernyataan dari NF tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan siswa kelas III SD Negeri 347 Batahan.

Hasil wawancara dengan siswa kelas III SD Negeri 347 Batahan RE⁴⁰ Mengatakan bahwa:

Sebagian siswa ada siswa yang tidak menyukai pembelajaran IPA karena guru hanya ceramah dan cuman berfokus pada buku pelajaran. Setelah peneliti melakukan dalam proses pembelajaran dan penerapan model pembelajaran peneliti juga membuat beberapa kelompok dan setelah itu siswa mengatakan siswa sangat menyukai pembelajaran IPA dan lebih menyenangkan apabila dilakukan secara berdiskusi, karena dapat bertukar pendapat dengan teman sekelompok.

Hasil wawancara dengan siswa kelas III SD Negeri 347 Batahan yaitu PM⁴¹ Mengatakan bahwa:

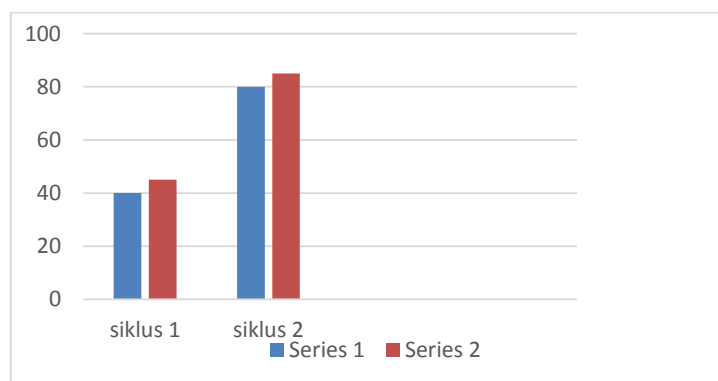
Ketika guru memberikan potongan kartu bergambar untuk mencocokkan secara berkelompok. Kami lebih tertarik untuk melaksanakan pembelajaran, karena kami bisa bermain sambil belajar dan dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompok untuk menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, respon guru dan siswa sangat suka dengan penerapan model *card sort*, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar sekaligus menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

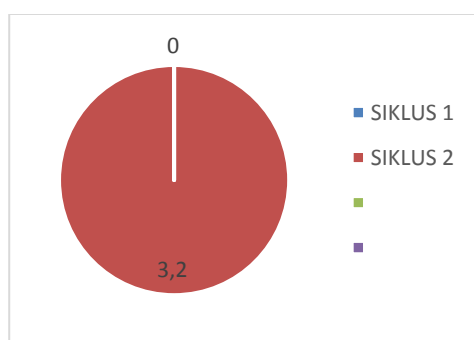
⁴⁰R.E, Wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020, di SD Negeri 347 Batahan.

⁴¹P.M, pada tanggal 21 Oktober 2020, di SD Negeri 347 Batahan.

siswa pada pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya. hal ini juga dapat dilihat pada gambar diagram 4.7 dan 4.8 berikut:



Gambar 4.7 Rekapilitas Hasil Observasi Belajar siswa



Gambar 4.8 Rekapitulitas hasil Observasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.8 tersebut, dapat dilihat pada siklus I aktivitas siswa masih tergolong kurang baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke-1 yaitu 35,7%, dan pertemuan ke-2 menjadi 42,8%. Kemudian pada siklus II aktivitas siswa sudah tergolong baik dan amat baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke-1 yaitu 71,4%, dan pertemuan ke-2 menjadi 89,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi siswa

terdapat peningkatan terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *card sort*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemik atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan. Sehingga siswa berkelompok dengan cara jaga jarak.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemik.
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *card sort* dengan penjelasan materi, karena pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis hasil observasi dan hasil tes siswa, dengan berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan maka terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa-siswa dari tes awal ke siklus I samapi siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 86. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30% kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45% pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjasi 85%.

Adapun respon siswa terhadap penerapan model *card sort* pada pembelajaran IPA yaitu siswa sangat suka kerana dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sekaligus menuntut siswa untuk menemukan konsep sendiri sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas III SD Negeri 347 Batahan.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, doharapkan model *card sort* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 347 Batahan, dan dapat

digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lain. Karena model pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014.
- Alifatunnisasak Rizki Bunga, Implementasi Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Bakti Ponorogo, *Skripsi*, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Aqib Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: CV Yrama Widya, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajarannya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Efendi Rama, Wawancara pada tanggal 21 Oktober 2020, di SD Negeri 347 Batahan.
- Ernawati Tuti, “Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa Melalui Penerapan Strategi Motivasi Dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Di Kelas RSBI IPA 1 SMA N 1 Surakarta”, *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Fitri Nelly, Guru Kelas III, *Wawancara*, SD Negeri 347 Batahan, Tanggal 20 Mei 2020 Pukul 09.00 WIB.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Husna Laifatul, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS AL-IHSAN Dusun I Tambak Rejo Desa Amplas Tahun 2017” Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Bandung: Citapustaka Media, 2018.

- Kunandar, *Penelitian Auntenik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Lubis, Maulana Arafat, "*Pembelajaran PPKn di SD/MI*," Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Melani Putri, pada tanggal 21 Oktober 2020, di SD Negeri 347 Batahan.
- Mulyasa. *Pengembnagan dan Impementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT. Remaja Rosdarkarya. 2013
- Nurdyansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah", *Skripsi*, Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2016.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematil Terpadu* Jakarta: Kencana, 2015.
- Rahma Julia, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Gunung Tumpeng 01", *Skripsi*, Salatiga: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2016.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Resnani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS AL-Ikhlassiyyah", *Skripsi* Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, 2018.
- Ridwan Muhammad dan Istarini, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, 2014.
- Ritonga Amelia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS AI-Ikhlassiyyah", *Skripsi* Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Medan, 2018.

- Rosarina Gina , “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gunung Tumpeng 01.” *Skripsi*, Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016.
- Safitri Merna, Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Mertro Timur, *Skripsi*, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017.
- Sanjaya Ketut, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA,” *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Genesha Mimbar PGSD*. Volume : 06 No: 03. 2016.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Kencana, 2010.
- Setiawan David Firna, *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sudijono Anas, *Pengantar Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Belajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2007.*
- Tatang S. *Ilmu Pendidikan Bandung* : CV. Pustaka. 2012
- Widiastuti Kartika, “Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa Melalui Penerapan Strategi Motivasi Dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Di Kelas XI IPA 1 SMA N 1 Surakarta”, *Skripsi*, Surakarta, Universitas sebelas Maret, 2010.
- Zulaika Siti, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Kelas IV MIS AL-Ikhlasiyah 02 Jermal III Ujung Medan,” *Skripsi*, Medan: UISU Medan,2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mariatul Hasanah
NIM : 1620500074
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 10 Juni 1995
e-mail/ No. Hp : mariatulhasana57@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 6 Bersaudara
Alamat : Kuala Batahan. Kecamatan Batahan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Askur
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Diana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kuala Batahan. Kecamatan Batahan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 347 Batahan
SLTP : MTs NU Batahan
SLTA : SMA Negeri 1 Batahan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Lelya Hilda, M.Si

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar Kerja Siswa berupa soal-soal tes dengan menggunakan model pembelajaran Matematika untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan.”

Yang disusun oleh :

Nama : Mariatul Hasanah

NIM : 16 20 500074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Lembar Kerja Siswa yang baik.

Padangsidempuan, 10 November 2020
Validator

Dr. Lelya Hilda, M.Si

Nip.197209202000032002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Lelya Hilda, M.Si

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Matematika untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan.”

Yang disusun oleh :

Nama : Mariatul Hasanah

NIM : 16 20 500074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 10 November 2020

Validator

Dr. Lelya Hilda, M.Si

Nip.197209202000032002

**LEMBAR VALIDASI
TES KEMAMPUAN KOGNITIF**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pokok Bahasan : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Kelas/Semester : III/ Genap
Peneliti : Mariatul Hasanah
Validator : Dr. Lelya Hilda, M.Si
Hari/Tanggal : Selasa, 20 November 2020

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan kognitif matematika siswa.

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam tes kemampuan kognitif matematika siswa. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes yang dikembangkan peneliti. Adapun petunjuk yang dapat membantu ibu dalam memberikan penilaian yaitu:

1. Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	V	VR	TV
Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.	1.2 Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.	1.2.1 Siswa dapat mengidentifikasi jenis hewan dan sumber makanannya.	1			
		1.2.2 Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	2			
		1.2.3 Siswa dapat membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya.	3			
		1.2.4 Siswa dapat menyebutkan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri hewan	4			
		1.2.5 Siswa mampu menyusun gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya.	5			

Catatan:

C. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum tes ini : (Mohon untuk melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang ibu berikan)

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Padangsidempuan, November 2020

Validator

Dr. Lelya Hilda, M.Si

Nip.197209202000032002

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 347 Batahan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : III/ Genap
 Pokok Bahasan : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
 Nama Validator : Dr. Lelya Hilda, M.Si
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensidasar				

No	Uraian	Validasi			
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 10 November 2020

Validator

Dr. Lelya Hilda, M.Si

Nip.197209202000032002

Lampiran RPP Pertemuan Pertama

Rencana Proses Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 347 Batahan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

Kelas/Semester : III/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1.2 Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan

Indikator

1.2.1 Mampu menyebutkan contoh-contoh jenis makanannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh jenis makanan hewan
2. Nilai karakter yang diharapkan : perhatian. Antusias. Disiplin, dan percaya diri, kerja keras, mandiri, kreatif dan tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis makanan hewan

2. Berbagai jenis makanan hewan

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan konstektual
2. Strategi: *Card Sort*
3. Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III
2. Media Gambar
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajran kepada siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>A. Orientasi siswa pada masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan materi sebelumnya. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru menjelaskan materi tentang jenis makanan hewan yang ada di sekitar lingkungan. 4. Guru menanyakan kepada siswa bagaimana keadaan hewan di sekitar lingkungan. 5. Guru memancing pemikiran siswa dengan mengajukan pertanyaan coba kalian jawab gambar hewan ini dan apa jens makanannya. 6. Setelah siswa mampu menyebutkan hewan dan jenis makanannya, guru meminta siswa berdiskusi tentang jenis makanan hewan yang ada di gambar. <p>B. Mengorganisasikan siswa untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan permasalahan yang harus diskusikan tersebut, siswa di bentuk kedalam 4-5 kelompok. 2. Masalah yang mereka diskusikan tentang jenis-jenis hewan berdasarkan jenis 	50 menit

	<p>makanannya yang ada disekitar lingkungan.</p> <p>C. Membimbing pengalaman individu maupun kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok diminta berhipotesis terhadap permasalahan yang ada. 2. Guru mendukung informasi yang diperoleh siswa dengan memberikan gambar-gambar yang sesuai dengan jenis makanan hewan masing-masing kelompok dengan gambar yang berbeda. 3. Guru juga mendorong siswa untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya hingga mereka yakin terhadap jawaban yang mereka diskusikan. <p>D. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah siswa berdiskusi, tiap kelompok diminta menuliskan seluruh hasil diskusi pengamatan mereka. 2. Guru membantu mereka membimbing siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan mereka agar siswa dapat mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. 3. Siswa membuat laporan berdasarkan tabel dan struktur yang ditentukan oleh guru agar hasil karya mereka lebih rapi dan terorganisir. 4. Disaat siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk menilai proses belajar pada tiap kelompok. <p>E. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua kelompok selesai membuat laporan, guru memintak perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dan pengamatan oleh masing-masing kelompok. 2. Setiap kelompok maju dan kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memintak siswa menuliskan hasil diskusi 	
--	--	--

	mereka dan mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	
Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama-sama dengan menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. 2. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan meminta komentar tentang pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran hari ini telah selesai.	10 menit

H. PENILAIAN

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Tanggung Jawab
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Wali Kelas

Padang Sidempuan,
Mahasiswa Peneliti

Nelly Fitri
19690106 198903 1 002

Mariatul Hasanah
1620500074

Disetujui Oleh,
Kepala SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd
19650305 2001003 1 001

Lampiran RPP Pertemuan Kedua

Rencana Proses Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 347 Batahan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

Kelas/Semester : III/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ilmu Penegetahuan Alam (IPA)

1.2 Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Indikator

1.2.1 Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal diligkungannya yaitu tentang hewan herbivora dan kannivora berdasarkan jenis makanannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan-pemakan tumbuhan dan daging.
2. Nilai karakter yang diharapkan, perhatian, antusias. Disiplin dan percaya diri, kerja keras, mandiri, kreatif dan tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN\

1. Menggolongkan hewan herbivora dan kamnivora

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan konstektual
2. Strategi: *Card Sort*
3. Metode: ceramah, tanya jeawab, diskusi dan latihan

F. AIAT/BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas III
2. Media Gambar
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.2. Guru menanyakan kehadiran siswa.3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti Ekplorasi A. Orientasi siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan contoh gambar jenis hewan herbivora dan kamnivora.2. Siswa serta guru melakukan tanya jawab mengenai informasi yang terdpat dalam gambar tersebut.3. Membimbing pengalaman individu maupun kelompok4. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.5. Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi terhadap permasalahan yang ada.6. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya7. Setelah siswa berdiskusi, tiap kelompok diminta menuliskan seluruh hasil diskusi dan pengamatan mereka.8. Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan mereka agar siswa dapat mengembangkan	50 menit

	<p>laporan mereka dengan benar dan lengkap.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membuat laporan berdasarkan tabel dan struktur yang ditentukan oleh guru agar hasil karya mereka lebih rapi dan terorganisir. 10. Disaat siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk menilai proses belajar pada tiap kelompok. 11. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 12. Setelah siswa berdiskusi, tiap kelompok diminta menuliskan seluruh hasil diskusi pengamatan mereka. 13. Guru membantu mereka membimbing siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan mereka agar siswa dapat mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. 14. Siswa membuat laporan berdasarkan tabel dan struktur yang ditentukan oleh guru agar hasil karya mereka lebih rapi dan terorganisir. 15. Disaat siswa berdiskusi, guru berkeliling untuk menilai proses belajar pada tiap kelompok. 16. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 17. Setelah semua kelompok selesai membuat laporan, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dan pengamatan oleh masing-masing kelompok. 18. Setiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
--	---	--

Penutup	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama-sama dengan menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. 2. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan meminta komentar tentang pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran hari ini telah selesai.	10 menit
----------------	--	-----------------

H. PENILAIAN

1. Jenis/ Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Wali Kelas

Padang Sidempuan,
Mahasiswa Peneliti

Nelly Fitri
19690106 198903 1 002

Mariatul Hasanah
1620500074

Disetujui Oleh,
Kepala SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd
19650305 2001003 1 001

Lampiran RPP Pertemuan Ketiga

Rencana Proses Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 347 Batahan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

Kelas/Semester : III/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1.2 Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Indikator

1.2.1 Mampu menjelaskan pengertian dari hewan Omnivora

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan contoh hewan-hewan Omnivora
2. Nilai karakter yang diharapkan : perhatian. Antusias. Disiplin, dan percaya diri, kerja keras, mandiri, kreatif dan tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggolongan hewan herbivora

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan konstektual
2. Strategi: *Card Sort*
3. Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan

F. ALAT/ BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Awal <i>Apersepsi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawal pelajaran.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Memberikan informasi tujuan pembelajaran.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yakni siswa mampu menjelaskan pengertian dari hewan Omnivora.5. Siswa mampu menyebutkan contoh hewan Omnivora.	10 menit
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti <i>Ekplorasi</i> A. Orientasi siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang gambar jenis hewan Omnivora.2. Guru menunjukkan tentang gambar jenis hewan Omnivora.3. Kemudian guru memberikan salah satu contoh gambar hewan Omnivora.4. Membimbing pengalaman individu maupun kelompok5. Guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa dapat mengerjakannya.6. Masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan apa sudah diberikan oleh guru.7. Guru meminta siswa duduk secara berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan.8. Guru memberikan contoh gambar kepada siswa yang harus dikerjakan bersama	50 menit

	<p>anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi, berfikir, menganalisis serta menyelesaikan masalah secara bekerjasama. <p>B. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan mereka agar siswa dapat mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. 2. Siswa membuat laporan berdasarkan tabel dan struktur yang ditentukan oleh guru agar hasil karya mereka lebih rapi dan terorganisir. 3. Disaat siswa mengerjakan, guru berkeliling untuk menilai proses proses belajar pada tiap masing-masing peserta didik. <p>C. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah semua masing-masing siswa selesai membuat laporan, guru meminta satu persatu untuk membacanya didepan kelas. 2. Siswa yang lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian. 3. Siswa secara berkelompok mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. 4. Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. 2. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan meminta komentar tentang pembelajaran hari ini. 	10 menit

	3. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran hari ini telah selesai.	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Jenis/ Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Wali Kelas

Padang Sidempuan,
Mahasiswa Peneliti

Nelly Fitri
19690106 198903 1 002

Mariatul Hasanah
1620500074

Disetujui Oleh,
Kepala SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd
19650305 2001003 1 001

Lampiran RPP Pertemuan Keempat

Rencana Proses Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 347 Batahan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

Kelas/Semester : III/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1.2 Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Indikator

1.2.1 Menggolongkan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan, daging, dan biji-bijian.
2. Nilai karakter yang diharapkan : perhatian. Antusias. Disiplin, dan percaya diri, kerja keras, mandiri, kreatif dan tanggung jawab.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menggolongkan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan konstektual
2. Strategi: *Card Sort*
3. Metode: ceramah, tanya jeawab, diskusi dan latihan

F. ALAT/BAHAN dan SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Awal <i>Apersepsi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawal pelajaran.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Memberikan informasi tujuan pembelajaran.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yakni siswa mampu menjelaskan pengertian dari hewan herbivora, karnivora, dan Omnivora.5. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan herbivora, karnivora, dan Omnivora.	10 menit
	Kegiatan Inti <i>Ekplorasi</i> <ol style="list-style-type: none">A. Orientasi siswa pada masalah<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menggolongkan mana saja yang termasuk hewan pemakan tumbuhan, daging, dan biji-bijian yaitu hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri hewan herbivora, karnivora, dan omnivora.3. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap.4. Membimbing pengalaman individu maupun kelompok5. Masing-masing diminta untuk mengerjakan apa yang sudah diberikan oleh guru.6. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan mereka tentang gambar hewan untuk menyebutkan ciri-ciri yang ada di gambar, dan kemudian siswa dapat mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. 8. Siswa membuat laporan berdasarkan tabel dan struktur yang ditentukan oleh guru agar hasil karya mereka lebih rapi dan terorganisir. 9. Disaat siswa mengerjakan, guru berkeliling untuk menilai proses belajar pada tiap masing-masing peserta didik. 10. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 11. Setelah semua masing-masing siswa selesai membuat laporan, guru meminta satu persatu untuk membacanya didepan kelas. 12. Siswa yang lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. 2. Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut. <p><i>Konfirmasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. 2. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan meminta komentar tentang pembelajaran hari ini. 3. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran hari ini telah selesai. 	10 menit

H. PENILAIAN

Jenis/ Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Tanggung Jawab
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Wali Kelas

Padang Sidempuan,
Mahasiswa Peneliti

Nelly Fitri
19690106 198903 1 002

Mariatul Hasanah
1620500074

Disetujui Oleh,
Kepala SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd
19650305 2001003 1 001

Lampiran

Soal Tes Siklus I Pertemuan I

1. Sebutkan jenis-jenis hewan herbivora, karnivora dan omnivora!
2. Sebutkan ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan!
3. Sebutkan ciri-ciri hewan pemakan daging!
4. Sebutkan 5 contoh karnivora dari bangsa reptil!
5. Karnivora pemakan serangga disebut juga dengan!

Lampiran

Soal Tes Siklus I Pertemuan II

1. Sebutkan hewan pemakan tumbuhan!
2. Tuliskan perbedaan hewan herbivora, karnivora dan omnivora!
3. Tuliskan 3 contoh hewan omnivora yang ada di sekitar kita!
4. Tuliskan 3 contoh hewan herbivora pemakan biji-bijian!
5. Mengapa burung kutilang, dan burung jalak termasuk hewan omnivora!

Lampiran

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan I

1. - Herbivora: kambing, sapi, kerbau, kelinci, gajah.
 - Karnivora: singa, macan, elang, beruang dan serigala.
 - Omnivora: bebek, ayam dan tikus.
2. Hewan pemakan tumbuhan yaitu kambing, sapi, kerbau, ulat dan keledai.
3. - Memiliki cakar yang kuat
 - Memiliki taring yang tajam
 - Memiliki kuku yang tajam
 - Memiliki paruh yang tajam
4. - kadal
 - Bunglon
 - Cicak
 - Tokek
 - Buaya
 - Komodo
5. Iksektivora

Lampiran

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan II

1. Hewan pemakan tumbuhan yaitu kambing, sapi, kerbau, ulat dan keledai.
2. Karnivora adalah hewan pemakan daging, herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan dan hewan omnivora adalah hewan pemakan tumbuhan dan hewan lainnya.
3. Contoh hewan omnivora, yaitu beruang, musang, tikus, dan sebagainya.
4. Contoh hewan herbivora pemakan biji-bijian yaitu burung pipit, kenari, tupai, dan merpati.
5. Karena burung kutilang dan burung jalak memiliki bentuk paruh yang panjang, kecil dan runcing yang sesuai untuk mengambil makanan berupa tumbuhan serta hewan-hewan kecil yang berada di daun ataupun di dalam batang pohon.

Lampiran

Lembar Observasi

Petunjuk: Istilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda ceklis

Sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala penilaian:

- 1) 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
- 2) 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya.
- 3) 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif dan sebagainya.
- 4) 1 sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.				
2	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti.				
3	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.				
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan.				
5	Kerja sama dalam berkelompok.				
6	Keberanian siswa dalam mempersentasikan hasil tugas kelompoknya.				
7	Kemampuan dalam berdiskusi				
Jumlah skor					
Keterangan					

Lampiran 6

REKAPITULITAS HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama	Nilai					Keterangan
		Pra siklus	Siklus I		Siklus II		
			Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	
1	Ahmad Syahputra	50	80	80	80	100	Mengikuti
2	Adam Efendi	80	80	80	80	90	Mengikuti
3	Aiman Azhari	80	80	80	80	100	Mengikuti
4	Andriansyah	50	50	60	70	90	Mengikuti
5	Fitriani	40	50	60	70	70	Mengikuti
6	Hanifah	80	70	80	80	80	Mengikuti
7	Mawar Melati	80	80	80	80	100	Mengikuti
8	Nayla Ulfa	80	80	80	80	90	Mengikuti
9	Nora Nofria	70	70	70	70	90	Mengikuti
10	Putri Melani	70	70	70	70	80	Mengikuti
11	Rani Tiara	60	70	70	80	90	Mengikuti
12	Rama Efendi	80	80	80	80	80	Mengikuti
13	Siska Gunawan	70	80	80	80	90	Mengikuti
14	Sri Hartika	60	60	60	70	70	Mengikuti
15	Wandri Syahputra	70	70	80	80	80	Mengikuti
16	Windi Ayu Azahra	60	60	70	70	80	Mengikuti
17	Witanti Puspita	60	60	60	70	80	Mengikuti
18	Yuanita Lestari	50	60	60	70	70	Mengikuti
19	Zulhadi	40	50	70	70	100	Mengikuti
20	Zulham Hakim	60	60	70	70	90	Mengikuti

Dokumentasi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iainpadangsidimpuan.ac.id

22 November 2021

Nomor : B.2519 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr.Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd (Pembimbing I)
2. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Mariatul Hasanah
NIM : 1620500074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
in. Dekan
Wakil dekan bidang akademik


Dr.Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Sial Huda, Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22099 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 567 /In.14/E/TL.00/04/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

30 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Negeri 347 Batahan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mariatul Hasanah
NIM : 1620500074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Negeri 347 Kecamatan Batahan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Luyah Huda, M.Si

NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

DINAS PENDIDIKAN

UPTD SD NEGERI 347 BATAHAN

NISS : 101071521010 – NPSN : 10208128

Alamat : Jl. Pendidikan No. Desa Kuala Batahan Kec. Batahan kab.Mandailing Natal –
22988

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

NOMOR : / / SDN 347 BATAHAN /2021
421.3/000/v/347/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismar, S.Pd
NIP : 19650305 200103 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah / Penata Tingkat I – III/d
Unit Kerja : SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mariatul Hasanah
NIM : 16 205 00074
Fak / Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMH-5
IAIN Padangsidempuan
Alamat : Kuala Batahan, Kec Batahan

Telah melakukan riset di SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 347 Batahan Kecamatan Batahan”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana Perlunya



Mandailing Natal, Juli 2021
Kepala Sekolah SD Negeri 347 Batahan

Ismar, S.Pd
NIP. 19650305 200103 1 001